

Pengantar Teori Pembangunan

Oleh :
Rino A Nugroho
rinoan@gmail.com

Development Theory: An Overview
Ver 1.1 Updated 020307

Definisi Teori Pembangunan

Terdiri dari dua kata, yaitu:

- “Teori”
- “Pembangunan”

Pembangunan (1)

1. **Talizidihu Ndraha**
“ secara etimologis
 - a. sadar/siuman,
 - b. bangkit dan berdiri,
 - c. bentuk,
 - d. Membuat, mendirikan atau membina

Pembangunan meliputi segi anatomik (bentuk),
fisiologik (kehidupan), dan behavioral (perilaku)

Pembangunan (2)

2. Mansour Fakih

- Pembangunan menjelaskan proses dan usaha untuk meningkatkan kehidupan ekonomi politik , budaya, infrastruktur masyarakat dsb.
- Pembangunan adalah bagian dari teori perubahan sosial

Pembangunan (3)

3. **Bjorn Hettne**
 - Pembangunan didefinisikan sangat kontekstual dan harus merupakan konsep terbuka yang harus didefinisikan terus menerus.
 - Teori Pembangunan lebih memperhatikan perubahan sosial dibandingkan disiplin ilmu sosial lainnya.

Pembangunan (4)

4. Bintoro dan Mustopadidjaja

- “ Pengertian pembangunan harus dilihat secara dinamis dan bukan dilihat sebagai konsep statis. Pembangunan adalah suatu orientasi dan kegiatan usaha tanpa akhir”

Pembangunan (5)

5. Profesor Goulet (Tiga Nilai Inti Pembangunan)

- a. **Kecukupan:**
- kemampuan u/ memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar.
 - Kebutuhan dasar meliputi sandang, pangan, papan.
 - Keberhasilan pembangunan ekonomi menjadi prasyarat terpenuhinya nilai ini.

- b. **Harga Diri/Kemandirian (self esteem):** menjadi manusia seutuhnya.
- Membangun tidak berarti menghilangkan kepribadian.
- c. **Kebebasan dari Sikap Menghamba:** kemampuan u/ memilih
- Kemampuan untuk berdiri tegak sehingga tidak diperbudak oleh pengejaran aspek-aspek material semata.

Pembangunan (6)

6. Todaro & Smith

“pembangunan merupakan suatu kenyataan fisik sekaligus tekad suatu masyarakat untuk berupaya sekeras mungkin demi mencapai kehidupan yang lebih baik”

Tiga Tujuan Inti Pembangunan

1. Peningkatan ketersediaan kebutuhan hidup pokok.
2. Peningkatan standar hidup.
3. Perluasan pilihan-pilihan ekonomi dan sosial. (Todaro & Smith)

Teori, Strategi, & Kebijakan (1)

Teori:

- Ungkapan mengenai hubungan kausal yang logis di antara berbagai gejala perubahan dalam bidang tertentu sehingga dapat digunakan sebagai kerangka berpikir. (Bintoro & Mustopadidjaja)
- is a **mathematical** description, a **logical** explanation, a verified **hypothesis**, or a proven **model** of the manner of interaction of a set of **natural phenomena**, capable of predicting future occurrences or observations of the same kind, and capable of being tested through **experiment** or otherwise **falsified** through **empirical observation**

Fungsi Teori

- Memilih apa yang penting dan yang kurang penting → suatu usaha yg tidak pernah lepas dari penilaian.
- Mengatur: menyusun kaitan-kaitan yg jelas dan berarti
- Menerangkan: menunjukkan kaitan-kaitan yang jelas dan berarti
- Bertindak: teori yang baik mempunyai manfaat praktis, sedang yg buruk disalahgunakan scr politis.

Strategi vs kebijakan

Strategi:

keseluruhan langkah dengan perhitungan yang pasti guna mencapai suatu tujuan atau untuk mengatasi suatu persoalan.

(Bintoro & Mustopadidjaja)

Strategi merupakan "perhitungan" mengenai rangkaian **KEBIJAKAN** dan langkah-langkah pelaksanaannya.

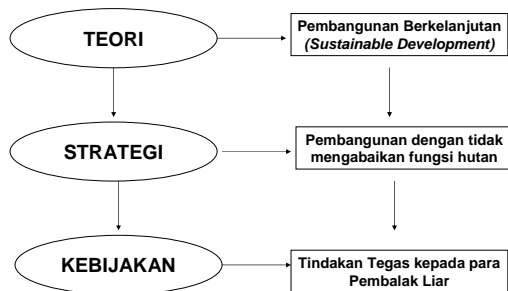
Strategi vs kebijakan

Strategi vs Kebijakan

Dari segi ruang lingkup:

- Strategi: *siasat* dalam usaha memenangkan seluruh peperangan (*win the war*)
- Kebijakan: *siasat* dalam usaha memenangkan pertempuran (*win the battle*)

Teori, Strategi, dan Kebijakan



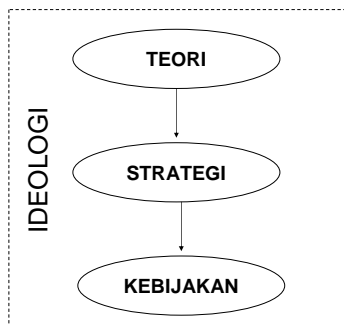
Teori Pembangunan & Ideologi

Ideologi (filsafat/pandangan hidup) → digunakan sebagai dasar untuk memilih teori dan strategi pembangunan yang sesuai

MAKA

Memilih teori dan strategi Pembangunan u/ Indonesia harus sesuai dengan ideologi bangsa Indonesia, yaitu Pancasila

Teori Pembangunan & Ideologi



Mengapa Banyak Teori Pembangunan?

Karena setiap teori didasarkan pada paradigma

Apa itu paradigma?

Paradigma (1)

1. Patton (1975)

"a world view, a general perspective, a way of breaking down the complexity of the real world"

Paradigma (2)

2. Thomas Khun

- Karyanya: "Structure of Scientific Revolution"
- Disiplin ilmu lahir sebagai proses "revolusi paradigma"
 - Revolusi Paradigma: pandangan teori ditumbangkan oleh pandangan teori baru.
- Berkembangnya suatu paradigma erat kaitannya dgn dukungan dari penelitian, penerbitan, dan kegiatan ilmiah lainnya oleh pendukung paradigma tsb.

Paradigma (3)

- Kuhn berpendapat bahwa paradigma akan selalu menggantikan posisi paradigma lama, jika tidak ilmuwan tidak akan memiliki kerangka mapan.
 - pendapat ini berlaku u/ ilmu alam tetapi u/ ilmu sosial (termasuk teori pembangunan) justru terjadi dialog antar paradigma yang membuat paradigma-paradigma tsb saling menyesuaikan.
- Misal: Cina

Paradigma (4)

3. Ritzer (1975)

Kemenangan suatu paradigma atas paradigma yg lain lebih disebabkan karena kekuatan/kekuasaan kelompok pendukungnya dan bukan karena lebih baik atau lebih benar.

Paradigma (5)

4. Paolo Freire (1970)

- Karyanya: "Pedagogy Of The Oppressed"
- Membagi teori sosial (termasuk teori pembangunan) berdasarkan kesadaran masyarakat, yaitu:
 - a. Kesadaran Magis
 - b. Kesadaran Naif
 - c. Kesadaran Kritis

Paradigma (6)

4. Paolo Freire

a. Kesadaran Magis

- Keadaan kesadaran yang tidak mampu mengkaitkan faktor sebab dan faktor akibatnya, sehingga cenderung mengarahkan penyebab masalah dan ketakberdayaan masyarakat dgn faktor di luar manusia.
- Masyarakat secara dogmatik menerima "kebenaran" dari teori sosial tanpa ada mekanisme untuk memahami "makna" dibalik teori tsb

Paradigma (7)

4. Paolo Freire

b. Kesadaran Naif

- Melihat 'aspek manusia' sebagai akar penyebab masalah masyarakat.
- Teori Sosial (termasuk TP) dalam konteks ini berarti tidak memperlakukan sistem dan struktur karena sistem dan struktur sudah dianggap benar.
- Bertugas mengarahkan masyarakat agar dapat beradaptasi dengan sistem dan struktur.
- Disebut juga paradigma reformatif.

Paradigma (8)

4. Paolo Freire

c. Kesadaran Kritis

- Melihat 'aspek sistem dan struktur' sebagai sumber masalah.
- Bertugas menciptakan ruang dan kesempatan agar masyarakat terlibat suatu penciptaan struktur yg secara lebih fundamental baru dan lebih baik.
- Disebut juga paradigma transformatif.

Paradigma (9)

Menggunakan pola berpikir Freire, maka 2 teori pembangunan yang utama dapat diklasifikasikan sbb:

- Teori Modernisasi masuk ke dalam paradigma reformatif.
- Teori Dependensi masuk ke dalam paradigma transformatif.

Aktor-Aktor Pembangunan (1)

No	Aktor	Keterangan
1.	Individu	Tergantung pendapatan dan status sosial, dapat berpengaruh pada pembangunan atau tidak sama sekali.
2.	Rumah Tangga	Berperan sebagai unit yang meyakinkan bahwa semua anggota rumah tangga sudah terpenuhi kebutuhannya.
3.	Komunitas	Sekelompok orang yang memiliki kesamaan kepentingan. Meyakinkan seluruh anggotanya terpenuhi kebutuhannya

Aktor-Aktor Pembangunan (2)

No	Aktor	Keterangan
4.	Pemerintah	Berperan dalam menyusun arah pembangunan
5.	LSM/NGO	Mampu memperkuat komunitas untuk mengisi pembangunan
6.	Swasta	Perwakilan dari pasar, dapat berupa perusahaan kecil sampai perusahaan yg mendunia
7.	Organisasi Multilateral	Mengatur kebijakan ekonomi, perdamaian dunia dan bantuan ² utk negara yg membutuhkan (PBB, IMF, dsb)

Pentingkah Mengukur Pembangunan?

■ Pengambil Kebijakan:

Perlu tahu posisi pembangunan agar dapat menyusun kebijakan yg sesuai kebutuhan masyarakat.

Contoh: Bappenas dalam menyusun RPJMN

■ Lembaga Internasional:

Perlu tahu seberapa jauh pembangunan bidang tertentu yang dibiayainya mempengaruhi masyarakat, utk menentukan bantuan yg dapat diberikan berikutnya.

Contoh: Bank Dunia mengukur dampak pembangunan infrastruktur jalan raya thd peningkatan ekonomi masyarakat

Mengukur Pembangunan (1)

1. Kekayaan Rata-rata
2. Pemerataan
3. Kualitas Kehidupan
4. Kerusakan Lingkungan
5. Keadilan Sosial dan Kesenambungan

Mengukur Pembangunan (2)

1. Kekayaan Rata-rata
 - Dipahami sebagai pertumbuhan ekonomi.
 - Diukur dari produktivitas masyarakat atau produktivitas negaranya. (GNP/PNB dan GDP/PDB).
 - Negara yang PNB/kapita/tahun = US\$ 750, lebih baik dari yang memiliki US\$ 500
 - Tidak mempertimbangkan adanya kemungkinan sebagian kecil orang memiliki kekayaan yang berlimpah.

Mengukur Pembangunan (3)

2. Pemerataan
 - Aspek pemerataan kekayaan penduduk suatu negara disertakan dalam mengukur pembangunan.
 - Pengukuran pemerataan:
 - a. Pengukuran sederhana
 - b. Perhitungan Indeks Gini

Mengukur Pembangunan (4)

- a. Pengukuran Sederhana
 - i. Menghitung berapa % dari PNB diraih oleh: 40% penduduk termiskin, 40% penduduk kelas menengah, dan 20% penduduk terkaya.
 - ii. Hasil perbandingan dan interpretasi hasil tsb dijelaskan dalam tabel berikut:

Penjelasan	Interpretasi
20% penduduk terkaya mendapat 50% PNB	Ketimpangan Besar
40% penduduk termiskin mendapat <12% PNB	Ketimpangan Mencolok
40% penduduk termiskin mendapat 12-17% PNB	Ketimpangan Sedang
40% penduduk termiskin mendapat >17% PNB	Ketimpangan Kecil

Mengukur Pembangunan (5)

- b. Indeks Gini
 - Diukur dalam angka antara 0 s/d 1

Angka	Tingkat Ketimpangan
1	Maksimal
0.51 – 1	Tinggi
0.4 – 0.5	Sedang/Moderat
0.1 – 0.39	Kecil
0	Tidak Ada

Mengukur Pembangunan (6)

3. Kualitas Kehidupan

Mengukur kesejahteraan penduduk menggunakan PQLI (*Physical Quality Of Life Index*), dengan komponen pengukuran:

 - a. Rata-rata harapan hidup sesudah umur 1 tahun
 - i. Angka 100 bila rata-rata harapan hidup sampai 77 tahun
 - ii. Angka 1 bila rata-rata harapan hidup sampai 28 tahun
 - b. Rata-rata jumlah kematian bayi setiap 1000 bayi
 - i. Angka 100 bila rata-rata angka kematian bayi s/d 9
 - ii. Angka 1 bila rata-rata angka kematian bayi 229
 - c. Rata-rata melek aksara
 - i. Angka 100 bila rata-rata persentase melek aksara 100%
 - ii. Angka 0 bila tidak ada yang melek aksara di negara tsb

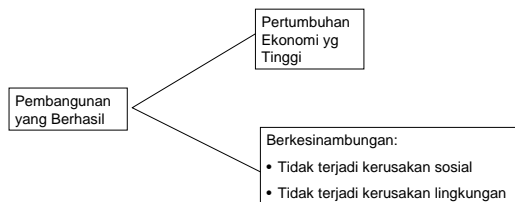
- Human Development Index
 - Standar pengukuran yang dijadikan standar oleh UNDP
 - Pengukuran didasarkan pada:
 - Harapan hidup
 - Tingkat melek huruf
 - Standar kehidupan: diukur dengan GDP dibandingkan dengan Purchasing Power Parity

Mengukur Pembangunan (6)

4. Kerusakan Lingkungan
 - Pembangunan yang tidak memperhatikan dampak lingkungan dapat membuat negara tsb menjadi miskin krn kerusakan lingkungan, habisnya sumber alam, dsb.
 - Sehingga pembangunan tsb tidak berkelanjutan (tidak *sustainable*)
 - Dikembangkan tolak ukur SDA, seperti kerusakan SDA, polusi limbah industri dsb.
5. Keadilan Sosial dan Kesenambungan
 - Dilandasi pemikiran bahwa tiadanya keadilan sosial akan mendorong "pihak yg kalah" untuk menghancurkan/merusak pembangunan.
 - Terkait dengan keberhasilan pengukuran 1 & 2.

Pembangunan yang Berhasil

Berdasarkan paparan ttg Pengukuran Pembangunan di atas, Arief Budiman menyusun kriteria pembangunan yang berhasil, sbb:



Permasalahan dalam Mengukur Pembangunan (1)

1. "Ukuran² yang mewakili" (*proxy measures*) harus disepakati
 - apabila tidak disepakati ukuran yg digunakan bisa berbeda-beda

Contoh:

 - Untuk pembangunan ekonomi menggunakan ukuran dari Bank Dunia yaitu GNP per kapita
 - Untuk pembangunan SDM menggunakan ukuran UNDP yaitu HDI

Permasalahan dalam Mengukur Pembangunan (2)

2. Keterbandingan (*comparability*)
 - Setiap negara tidak memiliki kemampuan yang sama karena perbedaan kemampuan surveyor lapangan dan teknologi pengolahan data.
 - Terkadang ada responden yang dikeluarkan dari survey karena kepentingan politik, bencana alam, atau kelompok yang termarjinalkan.

Contoh:

Survey kemiskinan pemerintah baru-baru ini

Permasalahan dalam Mengukur Pembangunan (3)

3. "Ukuran² yang mewakili" biasanya dalam bentuk kuantitatif.
 - ukuran dalam bentuk kuantitatif biasanya menghilangkan nilai² kualitatif dari seseorang/sekelompok orang

Contoh:

Definisi kemiskinan yang hanya didasarkan besarnya pendapatan seseorang. Padahal seseorang yg memiliki keluarga besar kebutuhannya lebih banyak dari orang lain yang memiliki keluarga kecil.